

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang berjudul Implementasi *E-voting* Dalam Pemilihan Wali Nagari Balingka Di Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam tahun 2023. Penelitian ini memilih informan tidak pada besaran tetapi kedalaman informasi yang didapatkan dengan memilih orang-orang yang mengetahui permasalahan yang ada dalam penelitian, hal ini agar tingkat kepercayaan dan validasi dari penelitian ini memiliki kepercayaan bagi para pembaca.

Peneliti melakukan penelitian di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam yang menjadi nara sumber dalam penelitian ini adalah ketua pelaksana pemilihan wali nagari, sekretariat dalam pemilihan wali nagari, anggota KPPS, dan masyarakat yang ikut serta dalam pemilihan wali nagari yang di pilih menggunakan teknik purposive sampling, yang mana teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu.

Untuk melihat dan mengetahui bagaimana implementasi *e-voting* dalam pemilihan wali nagari balingka di kecamatan IV koto kabupaten agam tahun 2023, peneliti menyesuaikan indikator komunikasi, sumber daya, disposisi/sikap, dan struktur birokrasi dengan merujuk kepada teori Edward III.



## 5.1. Komunikasi

Komunikasi diperlukan agar para pembuat keputusan dan para implementor akan semakin konsisten dalam melaksanakan setiap kebijakan yang akan diterapkan dalam masyarakat. Komunikasi menjadi penghubung informasi yang sangat urgent dalam suatu pelaksana sebuah kebijakan karena menjadi alat koordinasi antar organisasi dan pelaksana dalam menjalankan kebijakan sehingga proses hubungan ini akan membangun keberhasilan suatu kebijakan lebih jelas dan tuntas. Bila komunikasi antar organisasi dan pelaksana berjalan baik antar organisasi dan pelaksana berjalan baik maka proses suatu kebijakan juga akan baik, begitu pula sebaliknya bila komunikasi antar organisasi dan pelaksana tidak harmonis atau terhambat maka proses suatu kebijakan pun tidak akan berjalan maksimal bahkan dapat berakhir gagal dalam implementasi kebijakan. Sehingga komunikasi berjalan menjadi hal penting sebagai bentuk koordinasi menjadi hal penting sebagai bentuk koordinasi antara pelaksana organisasi dalam suatu proses implementasi kebijakan.

### 5.1.1 Transmisi

Transmisi penyaluran komunikasi yang baik akan dapat menghasilkan suatu implementasi yang baik pula. Seringkali yang terjadi dalam penyaluran komunikasi adalah adanya salah pengertian atau miskomunikasi, hal ini disebabkan karena birokrasi sudah melalui beberapa tingkatan birokrasi sehingga apa yang diharapkan terealisasikan di Tengah jalan. Dengan kata lain pelaksanaan dari kebijakan tersebut harus menginformasikan kepada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masyarakat terkait agar masyarakat mengetahui dan memahami dari kebijakan publik tersebut. Dalam pemilihan wali nagari kebijakan yang diimplementasikan harus disalurkan pejabat yang akan melaksanakannya. Masalah transmisi sering terjadi ketika pelaksana tidak menyetujui kebijakan dengan melakukan perintah kebijakan atau menutup komunikasi yang akan diimplementasikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua pelaksana pemilihan wali nagari Bapak M.Toha yang mengatakan :

*“komunikasi yang diberikan ke masyarakat nagari balingka terkait pemilihan wali nagari melalui surat edaran yang di sebar ke 3 jorong yang ada di balingka jorong pahambatan, jorong koto hilalang, jorong subarang dan di umumkan di masjid-masjid, di mushola dan juga meminta niniak mamak memberikan informasi tentang adanya pemilihan wali nagari”*(wawancara 5 April 2024)

Berdasarkan wawancara dengan ketua pelaksana peneliti menganalisa bahwa penyaluran komunikasi yang baik juga menghasilkan suatu implementasi yang sempurna yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dengan memberikan surat edaran, melibatkan tokoh masyarakat, dan melalui masjid, mushola semuanya berkontribusi pada penyebaran informasi dan meningkatkan keterlibatan masyarakat.

Adapun hasil wawancara dengan sekretariat pilwana ibuk putris yang mengatakan :

*“penyampaian komunikasi yang dilakukan panitia jelas dan tepat mengenai proses e-voting, tata cara penggunaan sistem, keamanan data, dan mekanisme pengaduan atau bantuan teknis. Panitia langsung terjun ke masyarakat dan melakukannya sesuai aturan yang ada”*(wawancara 31 april 2024)

Berdasarkan wawancara dengan ibuk putris peneliti menganalisa bahwa penyaluran komunikasi yang dilakukan oleh panitia dalam konteks



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilihan wali nagari memberikan informasi yang jelas dan tepat. Dengan fokus pada tatacara penggunaan e-voting, keamanan data dan mekanisme pengaduan atau bantuan teknis serta melibatkan langsung masyarakat, panitia menunjukkan Upaya untuk memastikan bahwa proses e-voting berjalan dengan lancar.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibuk Vira selaku anggota KPPS mengatakan:

*“baik menurut saya komunikasi antar panitia pelaksana mengenai e-voting, komunikasi serta informasi yang diberikan oleh pihak pelaksana e-voting sangat baik dan mudah dimengerti serta ada arahan atau contoh terkait aturan dalam pelaksanaan e-voting misalnya pihak pelaksana menginformasikan hal-hal apa saja yang tidak boleh dilakukan seperti contoh dalam e-voting harus ada bilik suaranya yang tidak transparan dan mudah dilihat oleh pihak lain sehingga kenyamanan yang diberikan sangat terjaga”*(wawancara 24 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara dengan ibuk Vira peneliti menganalisa bahwa penyaluran komunikasi antar panitia pelaksana e-voting yang efektif, serta informasi yang diberikan kepada masyarakat mudah dimengerti dan disertai dengan contoh arahan yang konkret, menunjukkan bahwa panitia melakukan tugas mereka dengan baik. Dengan fokus kepada keamanan, privasi, dan kepatuhan pada aturan.

Menurut wawancara dengan Ibuk Putri selaku anggota KPPS mengatakan:

*“komunikasi antar petugas pemilihan di tempat pemungutan suara berjalan dengan baik, panitia memastikan kelancaran dalam proses pemilihan, sebelum pemungutan suara dimulai petugas memberikan arahan dan petunjuk tentang tugas dan tanggung jawab mereka dan anggota KPPS. Selama proses pemungutan suara petugas akan terus berkomunikasi satu sama lain untuk*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*memastikan bahwa proses berjalan dengan baik dan lancar.”(wawancara 24 April 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putri peneliti menganalisis komunikasi antar petugas pemilih di TPS berjalan dengan baik, mencerminkan koordinasi yang efektif dan persiapan yang matang oleh panitia pemilih, arahan dan petunjuk sebelum pemungutan suara memastikan bahwa semua petugas memahami tugas dan tanggung jawab mereka sedangkan komunikasi selama pemungutan suara memungkinkan respon cepat terhadap masalah dan memastikan proses berjalan lancar.

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Dini selaku anggota KPPS mengatakan :

*“dari pihak KPPS kami sebisa mungkin menjelaskan pada peserta pemilih dan memberikan bantuan kepada masyarakat khususnya pilwana yang kesulitan dalam memilih, namun untuk pemaparan lebih lanjut tidak ada edukasi sebelumnya karena kami sendiri anggota KPPS diberikan bimtek H-1”(wawancara 14 April 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan ibuk dini peneliti menganalisis meskipun KPPS berupaya memberikan bantuan penjelasan kepada peserta pemilih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Kurangnya edukasi sebelumnya dan persiapan yang terbatas bagi anggota KPPS dapat berdampak pada kemampuan mereka dalam memberikan informasi yang jelas dan membantu pemilih yang mengalami kesulitan.

Adapun wawancara dengan Bapak Afdal selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan :

*“yang saya lihat kemarin komunikasi yang dilakukan petugas sudah baik, dan panitia juga sudah melakukannya dengan aturan yang ada”(wawancara 1 April 2024)*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Afdal peneliti menganalisa bahwa penyaluran komunikasi antar petugas sudah berjalan dengan baik, panitia juga telah bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Selanjutnya jawaban dari Ibuk wati selaku masyarakat yang ikut memilih Mengatakan: *“komunikasi yang dilakukan petugas lancar dan jelas”* (wawancara 2 April 2024) Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Wati peneliti menganalisa bahwa penyaluran komunikasi yang dilakukan oleh petugas sudah lancar dan jelas.

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk yosi selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan *“komunikasi sudah berjalan secara efektif yang saya lihat tidak ada hambatannya”* (wawancara 28 Maret 2024) Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Yosi peneliti menganalisa bahwa penyaluran komunikasi antar petugas dan pihak lain sudah berjalan dengan baik dan komunikasi berjalan lancar tanpa ada kendala.

Adapun wawancara dengan Ibuk Eriza selaku masyarakat yang tidak ikut memilih mengatakan :

*“Menurut saya pemerintah nagari seharusnya menggunakan media sosial atau pesan broadcast untuk lebih efektif mencapai warga, terutama generasi muda yang lebih terhubung dengan teknologi”* (wawancara 21 juni 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Eriza peneliti menganalisa bahwa pemerintah nagari seharusnya menggunakan media sosial dan pesan broadcast untuk lebih efektif mencapai warganya, terutama generasi muda yang lebih terhubung dengan teknologi. Penggunaan media ini memungkinkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

penyebaran informasi yang cepat, luas, dan efisien, serta meningkatkan keterlibatan warga dan adaptasi terhadap perubahan zaman. Dengan memanfaatkan media sosial dan pesan broadcast, pemerintah desa dapat memastikan bahwa semua warga tetap terinformasi dan terlibat dalam isu-isu desa secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menganalisis bahwa sub indikator transmisi ini merupakan bagian penting dari pelaksanaan kegiatan dalam pemilihan wali nagari. Dengan adanya transmisi penyaluran komunikasi kepada masyarakat dapat mengetahui bahwa akan diadakan pemilihan wali nagari di nagari Balingka sehingga dapat memberikan edukasi dan bimbingan kepada masyarakat dalam menjalankan proses pemilihan terutama dalam melibatkan teknologi baru seperti e-voting. Selain itu transmisi dalam pemilihan wali nagari balingka sebagai aspek dari penyebaran informasi dan dukungan dalam masyarakat dalam pemilihan ini transmisi sudah dilakukan dengan baik melibatkan tokoh masyarakat untuk berjalanya pemilihan wali nagari secara efektif.

### 5.1.2 Kejelasan

Kejelasan yaitu komunikasi yang diterima oleh para pelaksana kebijakan haruslah jelas dan tidak membingungkan. Ketidakjelasan pesan kebijakan tidak selalu menghalangi implementasi pada tataran tertentu namun para pelaksana membutuhkan kejelasan informasi dalam melaksanakan kebijakan agar tujuan yang hendak dicapai dapat diraih dalam konten kebijakan. komunikasi dalam pemilihan wali nagari sangat penting untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

memastikan bahwa semua pesan terkait langkah-langkah prosedur dan cara partisipasi tersampaikan dapat dipahami dengan baik dan jelas. Kejelasan komunikasi dalam pemilihan wali nagari harus ditingkatkan sehingga memastikan bahwa semua warga memiliki pemahaman yang sama dan partisipasi yang lebih aktif dalam proses pemilihan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Toha selaku ketua pelaksana mengatakan:

*“kemarin untuk kejelasan informasi kami melakukan sosialisasi sesudah shalat jumat, mengumpulkan masyarakat di halaman masjid, karena pemilihan menggunakan e-voting ini baru jadi harus pandai-pandai mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemilihan menggunakan e-voting”*(wawancara 5 April 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Toha peneliti menganalisa bahwa upaya pelaksana dalam memberikan kejelasan informasi terhadap pemilihan menggunakan e-voting dengan melakukan sosialisasi sesudah jumat di halaman masjid ini dilakukan untuk supaya masyarakat tidak kebingungan dalam melakukan pemilihan menggunakan e-voting.

Pernyataan di atas juga didukung dengan wawancara dengan Ibuk Putris selaku sekretariat pemilihan mengatakan :

*“sebelumnya kami sudah melakukan sosialisasi untuk kejelasan terkait pemilihan menggunakan e-voting tetapi banyak masyarakat yang tidak datang, karena tidak banyak yang datang kami membuat informasi di papan informasi kantor wali nagari tentang mekanisme pemilihan menggunakan e-voting”*(wawancara 31 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putris peneliti menganalisa bahwa untuk kejelasan informasi pihak pelaksana sudah melakukan sosialisasi tetapi banyak masyarakat yang tidak datang kemudian pihak pelaksana membuat informasi di papan informasi kantor wali nagari.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya wawancara dengan Ibuk Vira selaku anggota KPPS mengatakan:

*“informasi terkait pemilihan ini untuk petugas di TPS sudah jelas hanya saja masyarakat yang lansia dan pemilih pertama kebingungan di TPS karena kurangnya kejelasan informasi kepada mereka” (wawancara 24 Maret 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Vira peneliti menganalisis bahwa meskipun petugas di Tps sudah mendapatkan informasi yang jelas mengenai pemilihan, namun masyarakat ansia dan pemilih pertama masih mengalami kebingungan di TPS karena kurangnya kejelasan informasi yang disampaikan kepada mereka.

Adapun menurut wawancara Ibuk Putri selaku anggota KPPS mengatakan :

*“dalam pemilihan kemarin kejelasan terkait tugas KPPS sudah jelas, namun untuk para lansia mungkin karena dia tidak mengikuti sosialisasi jadi waktu pemilihan dia merasa kebingungan” (wawancara 24 April 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk putri peneliti menganalisa bahwa informasi mengenai tugas KPPS sudah jelas, namun untuk lansia mungkin tidak mendapatkan informasi yang cukup dan tidak datang waktu sosialisasi kebingungan pada saat pemilihan.

Menurut wawancara dengan Ibuk Dini selaku anggota KPPS mengatakan:

*“kejelasan yang diberikan kepada anggota KPPS sangat jelas hanya saja kepada masyarakat tentu itu tidak mudah dipahami, apalagi anggota penyelenggara tidak gptek tentu mudah memahami tugas mereka” (wawancara 14 April 2024)*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Dini peneliti menganalisa bahwa Anggota KPPS menerima informasi yang jelas dan dapat memahaminya dengan baik, terutama karena mereka tidak gagap teknologi (tidak gaptek). Namun ada tantangan dalam menyampaikan informasi yang sama kepada masyarakat umum yang mungkin tidak memiliki tingkat pemahaman teknologi yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Buk Yosi selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan :

*“informasi yang diberikan cukup jelas, tetapi masih ada masyarakat yang belum sepenuhnya memahami proses pemilihan wali nagari menggunakan e-voting, karena sebelumnya tidak ada diberikan edukasi kepada masyarakat, jadi karena kurangnya edukasi dan penyampaian kepada masyarakat ini yang membuat masyarakat kebingungan khususnya lansia dan generasi yang gaptek teknologi”*(wawancara 28 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Yosi peneliti menganalisa bahwa meskipun informasi yang diberikan sudah cukup jelas, masih ada sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya memahami proses pemilihan wali nagari menggunakan e-voting. Hal ini disebabkan oleh kurangnya edukasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Afdal selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan :

*“informasi yang diberikan panitia cukup baik hanya saja ada kendala pada lansia, kemungkinan lasia itu tidak datang pada saat diadakan sosialisasi”*(wawancara 1 April 2024)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Afdal peneliti menganalisa bahwa informasi yang disampaikan oleh panitia pemilihan wali nagari cukup baik, namun masih terdapat kendala pada lansia terutama kemungkinan bahwa mereka tidak hadir pada saat sosialisasi diadakan.

Adapun wawancara dengan Ibuk Eriza selaku masyarakat yang tidak ikut memilih mengatakan :

*“waktu pemilihan kemaren saya tidak tahu pasti karena saya tidak mengikuti pemilihannya, tetapi dari cerita orang-orang sepertinya sudah berjalan dengan baik” wawancara (wawancara 21 juni 2024)*

Pemilihan wali nagari dan kurangnya informasi yang diterima secara langsung mengenai proses tersebut. Meskipun demikian, dari cerita orang lain, terlihat ada persepsi positif bahwa pemilihan berjalan dengan baik. Hal ini menjadi tantangan dalam meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dan pentingnya komunikasi yang lebih efektif dari pemerintah desa untuk mengedukasi dan melibatkan warga dalam proses demokrasi lokal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibuk Wati selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan :

*“pihak nagari tidak ada memberikan informasi terkait tata cara pemilihan dengan sistem e-voting hanya saja pihak pelaksana yang memberikan sosialisasi ia diberikan oleh pihak kecamatan terhadap panitia penyelenggara. Jadi menurut saya masyarakat banyak yang kurang mengerti tentang pemilihan melalui e-voting, masyarakat hanya mengetahui bahwa ada pemilihan wali nagari, sehingga banyak masyarakat yang kurang paham melalui e-voting apalagi pihak masyarakat lansia” (wawancara 2 April 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk wati peneliti menganalisa bahwa komunikasi antar pihak nagari dan pihak penyelenggara kurang jelas atau terdapat (*mis communication*) antar kedua belah pihak. Dalam hal ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

kumunikasi yang ada hanya antar pihak kecamatan dan pihak penyelenggara sistem ini menimbulkan komunikasi yang kurang jelas mempengaruhi kelancaran pemilihan wali nagari melalui *e-voting*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan peneliti menganalisis bahwa sub indikator kejelasan. Kejelasan informasi sangat penting diperhatikan, agar pemilihan menggunakan *e-voting* berjalan kejelasan informasi tersebut tidak hanya sampai pada level anggota KPPS saja, tetapi kejelasan informasi itu diberikan kepada masyarakat sebagai pihak yang memilih wali nagari melaluie-voting.

#### 5.1.3 Konsisten

Konsisten agar kebijakan publik yang ada dapat dijadikan acuan bersama dalam implementasi kebijakan nantinya. Dalam artian implementasi kebijakan yang sudah dirumuskan tidak keluar dari apa yang direncanakan sebelumnya. Sehingga, hasil dari kebijakan publik yang dilaksanakan sesuai dengan harapan dan keinginan pembuatan kebijakan, serta kebijakan publik tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien. Konsistensi dalam pemilihan wali nagari merujuk pada keberlanjutan dan kesamaan dalam penerapan aturan, prosedur, dan prinsip yang sama dari satu pemilihan ke pemilihan berikutnya.

Konsistensi ini penting untuk menjaga keadilan, transparansi, dan legitimasi proses pemilihan. Berdasarkan wawancara dengan ibuk puris selaku secretariat pemilihan wali nagari mengatakan:

*“waktu pemilihan kemarin sudah konsisten dalam pelatihan petugas TPS tentang aturan dan prosedur penting untuk memastikan bahwa setiap petugas memahami tanggung jawab mereka dengan baik dan*

*menjalankannya dengan standar yang ditetapkan”(wawancara 31 Maret 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putris peneliti menganalisa bahwa pelatihan petugas TPS pada pemilihan dilakukan dengan konsisten fokus dengan aturan serta prosedur yang ditetapkan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Vira selaku anggota KPPS mengatakan :

*“dalam pemilihan sudah terkonsisten dari penentuan anggota KPPS sampai hari H sudah terkonsisten sesuai dengan peraturan yang ada”(wawancara 24 Maret 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Vira peneliti menganalisa bahwa konsistensi tersebut sesuai dengan peraturan yang ada pentingnya menjalankan pemilihan sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Selanjutnya wawancara dengan Ibuk Putri selaku anggota KPPS mengatakan :

*“sebelum hari pemilihan saya anggota KPPS lainnya diberikan pelatihan yang mendalam kepada semua petugas TPS tentang aturan dan prosedur yang harus diikuti selama pemungutan suara sampai pelaporan hasil pemilihan jadi menurut saya sudah konsisten”(wawancara 24 maret 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putri peneliti menganalisa anggota KPPS telah diberikan pelatihan yang mendalam tentang aturan dan prosedur yang harus diikuti selama pemungutan suara hingga pelaporan hasil akhir pemilihan.

Menurut wawancara dengan Ibuk dini selaku anggota KPPS mengatakan :

*“sebelum melakukan pemilihan kemarin kami para petugas di berikan bimtek sebagai petugas TPS yang menjalankan tugas mereka dengan*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*baik sesuai dengan aturan dan prosedur yang diterapkan agar tidak keluar dari aturan yang yang direncanakan sebelumnya dalam melaksanakan tugas mereka” (wawancara 14 april 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Dini peneliti menganalisa bahwa sebelum pemilihan para petugas TPS di berikan bimtek memastikan bahwa semua petugas memiliki pemahaman yang sama mengenai aturan yang harus diikuti. Hal ini menciptakan standar pelaksanaan yang harus diikuti, sehingga semua petugas dapat menjalankan tugas mereka dengan baik sesuai dengan aturan yang telah direncanakan.

Adapun jawaban wawancara dengan Ibuk yosi masyarakat yang ikut memilih mengatakan :

*“dalam penyelenggaraan sangat terkonsistensi dan sudah sesuai dengan aturan, hanya saja ada terdapat gangguan kebisingan seperti contoh suara saksi yang sedikit heboh, sehingga sering kali kita memberi teguran terhadap pihak-pihak terkait” (wawancara 28 Maret 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan ibuk yosi peneliti menganalisa meskipun penyelenggaraan secara umum berjalan dengan konsisten dan sesuai aturan, ada beberapa gangguan kebisingan yaitu suara saksi yang sedikit heboh bisa mengganggu ketertiban dan kelancaran proses pemilihan. Tindakan teguran terhadap pihak terkait menunjukkan Upaya panitia untuk menjaga suasana yang kondusif dan memastikan bahwa gangguan tidak mengganggu jalanya penyelenggaraan pemilihan.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan Bapak Afdal selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan :

*“yang saya lihat aturan di tempat pemungutan suara sudah konsisten, tetapi ada tantangan dalam menjaga konsisten tersebut terutama dalam hal teknologi*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*atau tata cara administrasi memastikan bahwa pemilihan berjalan lebih efisien dan transparan” (wawancara 1 April 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Afdal peneliti menganalisa meskipun aturan di tempat pemungutan suara telah diterapkan secara konsisten, ada tantangan dalam pelaksanaan dalam hal penggunaan teknologi atau administrasi memastikan bahwa pemilihan berjalan lebih efisien dan transparan.

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti menganalisis bahwa sub indikator konsisten ini merupakan bagian penting dalam implementasi kebijakan pemilihan wali nagari. Dengan adanya konsisten kegiatan yang dilakukan harus dalam penerapan aturan, prosedur dan prinsip yang sama dari satu pemilih ke pemilihan berikutnya, konsisten ini dalam pemilihan sangat penting untuk menjaga keadilan transparansi. Selain itu konsisten dijadikan sebagai sarana pengendalian terhadap kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pemilihan wali nagari tersebut.

## 5.2 Sumber Daya

Sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung setiap kebijakan harus memadai, termasuk sumber daya manusia dan keuangan. Sumber daya seperti manusia, waktu dan biaya. Dimana sumber daya manusia sendiri merupakan paling penting dan modal dalam poin ini karena manusia sebagai pelaksana dalam kegiatan pemilihan wali nagari melalui e-voting ini. Walaupun dengan menggunakan alat elektronik namun untuk pengoperasiannya tetap memerlukan bantuan manusia. Selanjutnya sumber daya menjadi faktor penentu akan mendukung cepat lambatnya suatu kebijakan dilaksanakan. Sedangkan sumber

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

daya penggunaan kebijakan sehingga dalam pelaksanaan dapat berjalan maksimal mungkin.

#### 5.2.1 Staff

Staff salah satu yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kebijakan. Staff (sumber daya manusia) yang paling penting dalam menjalankan suatu kebijakan yaitu staff. Jika seorang staff tidak menjalankan tanggung jawab dengan baik maka implementasi kebijakan tidak dapat berjalan efektif. Staff dalam pemilihan wali nagari adalah orang-orang yang bekerja di bawah koordinasi panitia pemilihan untuk membantu dalam penyelenggaraan proses pemilihan wali nagari. Peran-peran ini bisa di isi oleh staf yang direkrut khusus untuk pemilihan tersebut, atau oleh staf tetap yang sudah bekerja dalam instansi terkait di tingkat desa atau nagari penting untuk memastikan bahwa semua staf memahami peraturan dan prosedur yang berlaku serta menjalankan tugas mereka dengan adil, transparan, dan sesuai dengan prinsip demokrasi.

Berdasarkan wawancara dengan Pak Toha selaku ketua pelaksana menyatakan bahwa:

*“untuk panitia pelaksana itu ditunjuk oleh masyarakat perwakilan jorong, kalua KPPS syaratnya itu disepakati oleh kepanitiaan dengan merujuk kepada aturan pemerintah daerah” (wawancara 5 April 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Bapak toha peneliti menganalisis bahwa pemilihan kepanitiaan dalam pemilihan wali nagari perwakilan dari jorong dan penentuan kriteria untuk KPPS melibatkan masyarakat serta mengikuti aturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan di atas juga didukung dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibuk putris selaku sekretariat menyatakan :

*“yang menjadi anggota KPPS dalam pilwana ini yaitu minimal tamatan SMA, memiliki ijazah SMA, sudah berumur 17 tahun keatas, sudah memiliki E-KTP, berdomisili nagari masing-masing dan yang paling utama bisa mengoperasikan komputer,itu yang ditekankan, kemarin waktu perekrutan panitia ada di salah satu jorong di nagari Balingka yaitu jorong Subarang memilih petugas yang muda-muda dan ada satu senior untuk menjadi pendamping dalam pelaksanaan pilwana” (Wawancara 31 Maret 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putris peneliti menganalisa persyaratan menjadi anggota KPPS dalam pilwana mencakup kualifikasi sebagai berikut :

1. Minimal tamatan SMA.
2. Sudah berumur 17 tahun dan memiliki KTP.
3. Berdomisili di nagari masing-masing.
4. Bisa mengoperasikan komputer.

Perekrutan di salah satu jorong menunjukkan bahwa kombinasi antar generasi muda dan senior dianggap sebagai efektif untuk menjalankan tugas dengan baik.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibuk Vira selaku anggota KPPS menyatakan :

*“kriteria panitia dalam penyelenggaraan pilwana kemarin yaitu harus sesuai dengan aturan yang ada dan memiliki ijazah SMA berumur 17 tahun dan bisa menggunakan komputer” (wawancara 24 Maret 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk vira peneliti menganalisis bahwa hal yang paling utama menjadi anggota KPPS harus memiliki keterampilan teknologi dasar untuk menjalankan tugas-tugas mereka.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut wawancara dengan Ibuk Putri selaku anggota KPPS mengatakan :

*“kemarin yang menjadi petugas pemilihan wali nagari balingka minimal tamatan SMA dan bisa mengoperasikan komputer karena pemilihan menggunakan e-voting” (wawancara 24 Maret 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putri peneliti menganalisa bahwa persyaratan untuk menjadi petugas pemilihan di wilayah tersebut adalah minimal lulusan SMA dan memiliki kemampuan mengoperasikan komputer.

Adapun jawaban wawancara Ibuk Dini selaku anggota KPPS mengatakan :

*“kriteria petugas dalam pemilihan ini yang paling utama itu bisa mengoperasikan komputer, sudah memiliki KTP dan ijazah minimal SMA” (wawancara 14 April 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk dini peneliti menganalisa bahwa pemilihan tersebut memiliki kriteria utama untuk menjadi petugas yaitu bisa mengoperasikan komputer, memiliki KTP dan memiliki ijazah SMA.

Adapun menurut wawancara dengan Bapak Afdal selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan *“petugas dalam pemilihan wali nagari minimal memiliki ijazah SMA atau sederajat” (wawancara 1 April 2024)* Berdasarkan wawancara dengan Bapak Afdal peneliti menganalisa bahwa syarat untuk menjadi petugas pemilihan wali nagari ini yaitu minimal memiliki ijazah SMA atau sederajat

Menurut wawancara dengan Ibuk Yosi selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan :

*“salah satu kriteria petugas dalam pemilihan wali nagari yang saya ketahui minimal Pendidikan SMA, bisa menggunakan komputer dan sudah berpengalaman” (wawancara 28 Maret 2024)*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Yosi peneliti menganalisa bahwa petugas dalam pemilihan wali nagari ini di pilih berdasarkan pengetahuan yang baik, memiliki ijazah SMA dan bisa menggunakan komputer.

Adapun menurut wawancara dengan Ibuk Wati selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan *“kriteria dalam pemilihan ini itu orang yang sudah berpengalaman dan tamatan SMA”* (wawancara 2 April 2024) Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Wati peneliti menganalisa bahwa kriteria untuk menjadi petugas adalah orang yang sudah memiliki pengalamn serta tamatan SMA. Pentingnya tingkat pendidikan setidaknya SMA dalam menetapkan kualifikasi petugas pemilihan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menganalisa bahwa mengenai staff yang terlibat dalam pemilihan wali nagari ini sudah baik yaitu orang-orang yang paham tengan komputer dan sudah memiliki KTP. Dalam proses pemilihan staf dalam pemilihan wali nagari ini untuk panitia di tunjuk masyarakat perwakilan jorong dan untuk anggota KPPS sesuai dengan kesepakatan dan peraturan daerah.

Tabel 5. 1

## Staff Yang Terlibat Dalam Pemililihan Wali Nagari Balingka

No .	Nama	Jumlah
1.	Panitia	5
2.	Anggota KPPS	60
3.	Secretariat panwas	3
4.	Secretariat panitia	3
<b>Total</b>		<b>71 Orang</b>

Sumber : data olahan penulis tahun 2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

### 5.2.2 Informasi

Dalam informasi kebijakan mempunyai 2 bentuk yaitu informasi yang berhubungan dengan cara melaksanakan kebijakan. Implementasi harus mengetahui apa yang harus mereka lakukan di saat mereka diberi perintah untuk melakukan Tindakan, dan informasi mengenai data kepatuhan para pelaksana yang telah ditetapkan. Informasi dalam pemilihan terutama dalam konteks pemilihan atau pemilihan wali nagari sangat penting disosialisasikan kepada masyarakat. Secara transparan agar mereka dapat berpartisipasi dalam memilih dengan baik dan yakin bahwa prosesnya adil dan demokratis. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Toha selaku ketua pelaksana mengatakan :

*“panitia pelaksana mengadakan sosialisasi di halaman masjid yang bisa di akses masyarakat untuk memberikan informasi terkait pemilihan wali nagari”*(wawancara 5 April 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Toha peneliti menganalisa bahwa panitia pelaksana mengadakan sosialisasi di halaman masjid yang bisa di akses oleh semua masyarakat untuk terkait pemilihan menggunakan e-voting.

Pernyataan di atas juga didukung dengan wawancara Ibuk Putris selaku sekretariat pemilihan wali nagari mengatakan :

*“waktu pemilihan kemarin panitia pelaksana mengadakan sosialisasi ke masyarakat hanya saja banyak masyarakat yang tidak hadir dalam sosialisasi tersebut tersebut”* (wawancara 31 maret 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putris peneliti menganalisa bahwa panitia pelaksana mengadakan sosialisasi ke masyarakat untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

memberikan informasi tentang pentingnya partisipasi dalam pemilihan. Namun banyak masyarakat yang tidak hadir dalam pemilihan tersebut mungkin karena kurangnya kesadaran atau faktor lain.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibuk Vira selaku anggota KPPS mengatakan bahwa :

*“informasi yang diberikan tentang tata cara pelaksanaan kurang tersampaikan dengan baik misal, sosialisasinya hanya dilakukan terhadap anggota KPPS tidak ada kepada pihak masyarakat sehingga banyak masyarakat yang kebingungan pada saat di ruangan e-voting, maka disitulah banyak pihak seperti pengawas yang memberikan arahan tentang cara pemilihan wali nagari menggunakan e-voting kepada pemilih”*(wawancara 24 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Vira peneliti menganalisa bahwa sosialisasi tentang tata cara pemilihan menggunakan e-voting hanya dilakukan kepada anggota KPPS dan tidak kepada masyarakat luas. Akibatnya, masyarakat tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang pemilihan menggunakan e-voting saat berada di lokasi tempat pemungutan suara. Masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya informasi yang disampaikan kepada pemilih, sehingga mengakibatkan kebingungan dan ketergantungan kepada pengawas.

Selanjutnya wawancara dengan Ibuk Dini selaku anggota KPPS mengatakan :

*“minus informasi yang diberikan ke masyarakat sehingga banyak masyarakat yang kebingungan dalam pemilihan wali nagari tersebut. informasi yang diberikan hanya ‘saja sentuh saja gambar orang yang akan di pilih lalu tekan oke’ hanya sebatas itu, bagi yang mengerti tentu bisa di pahami dengan cepat, bagi lansia dan yang teknologi otomatis kebingungan dalam pemilihan”*(wawancara 14 April 2024)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Dini peneliti menganalisa bahwa informasi yang diberikan kepada masyarakat terkait cara pemilihan menggunakan e-voting kurang. Masyarakat hanya diberi instruksi sederhana seperti “sentuh saja gambar lalu tekan oke”. Penjelasan ini terlalu singkat dan tidak mencakup detail yang cukup diperlukan mereka dalam memahami proses pemilihan terutama mereka yang kurang dengan familiar dengan teknologi.

Adapun wawancara dengan Ibuk Putri selaku anggota KPPS mengatakan:

*“informasi yang diberikan sudah cukup jelas, namun ada kendala untuk lansia, banyak lansia yang tidak tahu bagaimana penggunaan e-voting dalam pemilihan wali nagari, kemaren sosialisasinya ada tetapi banyak masyarakat yang tidak mengetahui sosialisasi tersebut” (wawancara 24 Maret 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putri peneliti menganalisa bahwa meskipun informasi mengenai e-voting telah diberikan dengan cukup jelas, bagi Sebagian pemilih terdapat kelompok tertentu terutama lansia yang masih kebingungan menghadapi kesulitan dalam memahami dan menggunakan e-voting.

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Yosi selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan :

*“informasi mengenai tata cara pemilihan kurang tersampaikan kepada masyarakat, sosialisasi hanya diberikan kepada petugas tanpa melibatkan masyarakat secara langsung sehingga menyebabkan masyarakat kebingungan waktu di bilik suara” (wawancara 28 maret 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Yosi peneliti menganalisa bahwa sosialisasi hanya dilakukan kepada petugas pemungutan suara sementara



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat umum tidak. Akibatnya, Ketika masyarakat berada di bilik suara mereka mengalami kebingungan karena kurangnya pemahaman. Keterlibatan masyarakat secara langsung dalam proses sosialisasi merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa informasi mengenai tata cara pemilihan disampaikan dengan efektif.

Adapun jawaban wawancara dari Ibuk Wati selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan :

*“waktu pemilihan kemaren saya tidak tahu informasi bagaimana cara pemilihan menggunakan e-voting, sebelumnya tidak ada sosialisasi yang diberikan kepada kami”* (wawancara 2 April 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Wati peneliti menganalisa bahwa pentingnya penyediaan informasi yang memadai kepada semua pemilih sebelum pemilihan dilakukan. Kurangnya sosialisasi dapat mengakibatkan ketidak pastian dan kebingungan diantara pemilih, yang pada gilirannya dapat mengganggu proses pemilihan. Perlu adanya upaya yang lebih besar untuk meningkatkan sosialisasi penggunaan teknologi e-voting.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Afdal selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan *“waktu pemilihan kemarin informasinya cukup jelas hanya saja ada kendala pada lansia”* (wawancara 1 April 2024) Berdasarkan wawancara dengan Bapak Afdal peneliti menganalisa bahwa informasi secara umum tentang pemilihan cukup jelas secara umum, penting untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh kelompok rentan seperti lansia. Perlu adanya upaya yang dilakukan untuk menyediakan panduan yang memadai kepada pemilih tentang tata cara pemilihan dan penggunaan teknologi e-voting.



Berdasarkan hasil wawancara dengan informan peneliti menganalisis bahwa sub indikator informasi belum berjalan dengan baik, meskipun informasi yang diberikan oleh panitia KPPS dianggap jelas oleh beberapa pihak, namun masih terdapat masalah dalam memberikan informasi kepada masyarakat, terutama yang kurang mengerti dengan teknologi dan lansia, informasi yang diberikan hanya sampai pada level petugas KPPS saja sementara informasi tentang pemilihan wali nagari melalui tidak disampaikan kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak tahu dan bingung bahkan sampai masyarakat tidak ikut pemilihan Ketika informasi ini di *kroscek* kepada panitia pelaksana mereka mengatakan informasi itu disampaikan pada hari jumat sebelum kegiatan diselenggarakan tetapi setelah di wawancarai dengan beberapa masyarakat mereka mengatakan tidak pernah disampaikan informasi itu berikut kutipan wawancara dengan salah satu masyarakat

*“enggak ada dilakukan sosialisasi mengenai e-voting di masjid pada hari jumat saya selalu shalat jumat di sini, karena kalau disampaikan tentu saya tahu dan masyarakat yang lain juga tahu” (wawancara 31 Maret 2024)*

Sehingga dalam hal ini ada miskomunikasi antara panitia pelaksana dengan masyarakat terkait pemilihan wali nagari dengan menggunakan e-voting hal ini tentunya berdampak kepada ketidak ikut serta masyarakat, yang ikut serta pun masih banyak yang kebingungan pada saat di tempat pemungutan suara.

Oleh karena itu, diperlukan Upaya yang lebih baik dalam menyampaikan informasi secara menyeluruh dan memastikan bahwa semua masyarakat, termasuk lansia dan masyarakat umum, memahami tata cara pelaksanaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilihan wali nagari menggunakan *e-voting*. Ini dapat dilakukan melalui sosialisasi yang lebih efektif termasuk penggunaan berbagai media komunikasi yang dapat menjangkau semua kalangan masyarakat.

### 5.2.3 Kewenangan

Kewenangan merupakan otoritas atau legitimasi bagi pelaksana dalam melaksanakan kebijakan yang ditetapkan secara politik. Ketika wewenang itu nihil maka kekuatan para implementor di mata publik tidak terlegitimasi sehingga dapat menggagalkan suatu implementasi kebijakan. Kewenangan-kewenangan dalam pemilihan wali nagari ini ditetapkan. Dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan masing-masing pihak harus menjalankan peran mereka sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Kerjasama antara semua pihak terkait sangat penting untuk memastikan bahwa pemilihan kepala desa atau walinagari berjalan lancar, adil, dan transparan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Toha selaku ketua pelaksana pemilihan mengatakan

*“karna di kepanitiaan itu kita membuat, walaupun tidak ada aturan dari pemerintah daerah namun kita para panitia mengembangkan dasar adalah kita mensosialisasikan semaksimal mungkin atas dasar ini para panitia waktu itu membuat pawai untuk calon wali nagari ke seluruh jorong yang ada di balingka ada 3 jorong jadi kita bawa para calon keliling nagari balingka kemudian sebelum itu kita mengadakan juga per jorong bentuk sosialisasi bukan kampanye membawa ke empat calon untuk mendatangi 3 jorong di nagari balingka dan yang terakhir pawai sekeliling nagari balingka ini memaksimalkan sosialisasi baik dari calon itu sendiri visi, dan misi calon yang akan mencalonkan sebagai wali nagari” (wawancara 5 April 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Toha peneliti menganalisis bahwa di nagari balingka menunjukkan pemanfaatan sumber daya yang efektif

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan inovatif dalam mensosialisasikan pilwana. Mereka tidak hanya mengandalkan aturan dari pemerintah daerah, untuk memastikan informasi sampai ke seluruh masyarakat. Penggunaan pawai dan pertemuan di jorong adalah contoh konkret dari strategi yang dirancang untuk memaksimalkan jangkauan informasi. Dan para panitia juga membawa calon wali nagari memperlihatkan penggunaan sumber daya manusia secara optimal. Ini menunjukkan Upaya panitia dalam mengelola sumber daya dengan baik untuk mencapai tujuan sosialisasi yang maksimal.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk putris selaku sekretariat pilwana mengatakan :

*“masyarakat mengetahui kewenangan wali nagari terkait dengan visi dan misi yang dilakukan panitia secara langsung melalui kampanye, dan masyarakat juga mengetahui dari spanduk.(wawancara 30 Maret 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan ibuk putris peneliti menganalisis dengan memanfaatkan sumber daya untuk mensosialisasikan kewenangan wali nagari serta visi dan misi calon kepada masyarakat. Kampanye langsung memungkinkan interaksi yang lebih mendalam sedangkan spanduk berfungsi sebagai media visual yang menjangkau masyarakat luas. Kampanye dan spanduk menunjukkan penggunaan sumber daya yang optimal dan berragam untuk mencapai tujuan sosialisasi yang efektif dan efisien. Melalui pendekatan ini panitia memastikan bahwa informasi mengenai kewenangan calon wali nagari tersampaikan dengan baik, dan dapat dipahami.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan ibuk vira selaku anggota KPPS mengatakan:

*“pemahaman masyarakat cukup baik terkait dengan kewenangan wali nagari, masyarakat juga mengetahui kewenangan wali nagari ini melalui kampanye dan pamflet”*(wawancara 24 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Vira peneliti menganalisis masyarakat memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai kewenangan wali nagari, dan informasi tersebut diperoleh melalui kampanye dan pamflet. Interaksi langsung dan informasi tertulis membantu memastikan bahwa masyarakat memiliki sumber informasi yang dapat dipercaya dan mudah diakses untuk memahami peran dan tanggung jawab wali nagari. Ini penting untuk keterlibatan masyarakat dan meningkatkan transparansi dalam pemilihan.

Adapun wawancara dengan Ibuk Putri selaku anggota KPPS mengatakan:

*“masyarakat memahami kewenangan wali nagari dari berbagai cara, salah satunya melalui kampanye yang dilakukan secara langsung, selama kampanye para calon wali nagari itu yang langsung menyampaikan dan menjelaskan kewenangan yang mereka miliki dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin di nagari ada juga masyarakat memperoleh kewenangan wali nagari dari spanduk yang di pasang di lokasi strategis di nagari”*(wawancara 24 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putri peneliti menganalisa bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai kewenangan wali nagari, dan informasi tersebut diperoleh melalui kampanye dan pamphlet. Kombinasi antara interaksi langsung dan informasi tertulis membantu memastikan bahwa masyarakat memiliki sumber informasi yang dapat dipercaya untuk memahami peran dan tanggung jawab wali nagari.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pernyataan di atas juga didukung dengan hasil wawancara Ibu Dini selaku anggota KPPS mengatakan *“masyarakat sudah mengetahui kewenangan wali nagari dari kampanye yang dilakukan langsung oleh panitia”* (wawancara 14 April 2024) Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dini peneliti menganalisa pentingnya kampanye langsung oleh panitia untuk memastikan masyarakat memiliki pemahaman yang jelas tentang kewenangan wali nagari.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Afdal selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan :

*“iya saya sudah mengetahui kewenangan wali nagari dari spanduk-spanduk yang terpasang di lokasi tertentu dan juga dari brosur yang dikasihkan tim sukses kepada saya”* (wawancara 1 April 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Afdal peneliti menganalisa bahwa informasi tentang kewenangan wali nagari melalui spanduk yang terpasang di lokasi tertentu dan brosur yang dibagikan oleh tim sukses. Hal ini mencerminkan strategi berbagai saluran untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Yosi selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan *“saya mengetahui kewenangan dari wali nagari dari spanduk dan juga kampanye yang dilakukan calon”* (wawancara 28 Maret 2024) Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yosi peneliti menganalisis bahwa informasi tentang kewenangan wali nagari diperoleh dari spanduk dan juga kampanye yang dilakukan oleh calon. Menunjukkan bahwa informasi terkait kewenangan pemilihan diperoleh melalui informasi yang tersedia di spanduk

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut wawancara dengan Ibuk Wati selaku masyarakat yang ikut mimihh mengatakan “*saya memahami kewangan dari calon wali nagari dan saya mengetahui dari kapanye yang diadakan calon*”(wawancara 2 April 2024) Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Wati peneliti menganalisa bahwa pemahaman tentang kebijakan dan kewenangan pemilihan wali nagari di peroleh melalui dari kampanye yang diadakan oleh calon tersebut.

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti menganalisis bahwa sub indikator kewenangan merupakan bagian penting untuk diketahui oleh pemilih yang akan memilih. Dengan adanya kewenangan masyarakat mengetahui visi dan misi dari tiap-tiap calon wali nagari sehingga masyarakat tidak kebisingan dalam memilih. Selain itu kewenangan juga dapat dijadikan sebagai acuan calon dalam menjalankan program atau kegiatan yang telah dirancangnya untuk nagari sehingga tujuan yang dilakukannya jelas untuk mencapai target.

Gambar 5. 1

### Visi Dan Misi Wali Nagari Balingka



**PANITIA PEMILIHAN WALINAGARI (P2WN)  
NAGARI BALINGKA KECAMATAN IV KOTO  
CALON WALI NAGARI BALINGKA  
PERIODE 2023 - 2029**

No Urut	Nama Calon	Visi	Misi
1	ERI YAHENDRI	1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Balingka 2. Menjaga dan meningkatkan keamanan Nagari Balingka 3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Nagari Balingka 4. Menjaga dan meningkatkan lingkungan hidup Nagari Balingka	1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Balingka 2. Menjaga dan meningkatkan keamanan Nagari Balingka 3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Nagari Balingka 4. Menjaga dan meningkatkan lingkungan hidup Nagari Balingka
2	RIO HANDOKO	1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Balingka 2. Menjaga dan meningkatkan keamanan Nagari Balingka 3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Nagari Balingka 4. Menjaga dan meningkatkan lingkungan hidup Nagari Balingka	1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Balingka 2. Menjaga dan meningkatkan keamanan Nagari Balingka 3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Nagari Balingka 4. Menjaga dan meningkatkan lingkungan hidup Nagari Balingka
3	HAJISMAN	1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Balingka 2. Menjaga dan meningkatkan keamanan Nagari Balingka 3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Nagari Balingka 4. Menjaga dan meningkatkan lingkungan hidup Nagari Balingka	1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Balingka 2. Menjaga dan meningkatkan keamanan Nagari Balingka 3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Nagari Balingka 4. Menjaga dan meningkatkan lingkungan hidup Nagari Balingka
4	ALJUMPATI AGUS	1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Balingka 2. Menjaga dan meningkatkan keamanan Nagari Balingka 3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Nagari Balingka 4. Menjaga dan meningkatkan lingkungan hidup Nagari Balingka	1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Balingka 2. Menjaga dan meningkatkan keamanan Nagari Balingka 3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Nagari Balingka 4. Menjaga dan meningkatkan lingkungan hidup Nagari Balingka

Sumber : Dokumentasi penelitian tahun 2024

#### 5.2.4 Fasilitas

Fasilitas fisik termasuk hal yang penting bagi keberhasilan implementasi kebijakan oleh para implementor. Fasilitas fisik sebagai sarana dan prasarana pendukung diperlukan untuk memperlancar proses komunikasi kebijakan. Fasilitas dalam pemilihan wali nagari bisa bervariasi tergantung pada nagari dan sistem pemerintahannya. Fasilitas ini penting untuk memastikan bahwa proses pemilihan berjalan dengan baik dan benar tanpa fasilitas yang memadai pemilihan wali nagari tidak akan efektif. Menurut wawancara dengan Bapak Toha selaku ketua pelaksana pemilihan mengatakan :

*“ketersediaan fasilitas dalam pemilihan sudah lengkap memastikan aksesibilitas pemilihan dari berbagai tempat, akses untuk penyandang disabilitas, lanjut usia serta fasilitas parkir yang memadai”*(wawancara 5 April 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Toha peneliti menganalisa bahwa fasilitas dalam pemilihan sudah disiapkan secara lengkap untuk memastikan akses pemilih dari berbagai tempat. ini sudah mencakup penyandang disabilitas, lanjut usia, serta fasilitas parkir yang memadai

Pernyataan di atas didukung juga wawancara dengan Ibuk Putris selaku sekretaria pemilihan wali nagari mengatakan *“fasilitas sangat lengkap dari alat e-voting itu sendiri sampai ke kursi untuk menunggu antuan pemilihan”*(wawancara 31 Maret 2024) Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putris peneliti menganalisa bahwa fasilitas yang disediakan lengkap mulai dari alat e-voting itu sendiri kursi untuk menunggu antrian pemilihan, ini Upaya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk menyediakan lingkungan yang nyaman dan berfungsi baik bagi para pemilih.

Selanjutnya menurut wawancara dengan Ibuk Vira selaku anggota KPPS mengatakan *“ketersediaan fasilitas lengkap untuk anggota KPPS sudah di kasi pena, pensil, penghapus, dan lokasi yang mudah di jangkau”* (wawancara 24 Maret 2024) Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Vira peneliti menganalisa bahwa telah disediakan fasilitas lengkap bagi anggota KPPS, termasuk pena, pensil, penghapus dan lokasi yang mudah dijangkau. Memastikan bahwa anggota KPPS memiliki alat yang diperlukan untuk mencatat dan mengelola data pemilih dengan akurat.

Adapun menurut Ibuk Putri selaku anggota KPPS mengatakan :

*“fasilitas di TPS sudah lengkap dan lokasi pemilih bisa dijangkau jaringan internet asal kalau terjadi kendala bisa melalui komunikasi untuk melaporkan kendala yang terjadi”* (wawancara 24 Maret)

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putri peneliti menganalisa bahwa fasilitas di TPS telah disiapkan dengan lengkap dan lokasi pemilih dapat dijangkau. Selain itu, jika terjadi kendala komunikasi dapat melalui jaringan internet untuk melaporkan kendala yang terjadi. ini menunjukkan Upaya untuk memastikan proses pemilihan berjalan secara efisien dan lancar.

Menurut wawancara dengan Ibuk Dini selaku anggota KPPS mengatakan

*“waktu pemilihan kemarin fasilitasnya sudah lengkap ketua pelaksana memastikan bahwa setiap TPS dilengkapi dengan alat pemungutan suara yang mencukupi dan memastikan sistem s-voting tidak eror”* (wawancara 14 April 2024)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Dini peneliti menganalisa bahwa fasilitas di TPS telah disiapkan dan dilengkapi dan lokasi pemilihan dapat dijangkau. Selain itu jika terjadi kendala, komunikasi dapat dilakukan melalui jaringan internet untuk melaporkan kendala yang terjadi.

Menurut Bapak Afdal selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan :

*“fasilitas yang disediakan panitia sangatlah lengkap, dilengkapi dengan bilik suara untuk menjaga kerahasiaan pemilih. Alat pemungutan suara disediakan mencukupi untuk seluruh pemilih yang terdaftar. Petugas pemungutan suara hadir untuk membantu dan memastikan proses pemilihan berjalan lancar”*(wawancara 1 April)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Afdal peneliti menganalisa bahwa panitia telah menyediakan fasilitas yang lengkap untuk proses pemilihan. Penyediaan bilik suara untuk menjaga kerahasiaan pemilih, alat pemungutan suara yang mencukupi, dan kehadiran petugas suara mewujudkan bahwa panitia berusaha menciptakan lingkungan yang aman dan efisien.

Pernyataan di atas juga didukung dengan hasil wawancara dengan ibuk yosi selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan :

*“fasilitas yang disediakan panitia lengkap dari akses ke TPS yang mudah dijangkau dan lancar, TPS juga bisa dikunjungi di sabilas dan menyediakan fasilitas yang sesuai, petugas memastikan proses pemungutan suara berjalan dengan lancar”*(wawancara 28 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara dengan ibuk yosi peneliti menganalisa bahwa panitia menyediakan fasilitas yang lengkap untuk pemungutan suara. Akses yang baik ke TPS perhatian pada kebutuhan khusus penyandang disabilitas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

serta kehadiran petugas pemungutan suara yang memastikan kelancara proses pemilihan.

Selanjutnya menurut ibuk wati selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan :

*“fasilitas disediakan baik, para petugas memastikan mesin pencoblosan atau sistem elektronik untuk memudahkan proses pemungutan suara TPS telah disiapkan dengan baik dan dilengkapi dengan semua fasilitas yang diperlukan” (wawancara 2 April 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan ibuk wati peneliti menganalisa bahwa para petugas memastikan kesiapan fasilitas dan penggunaan teknologi di TPS memberikan pesan positif tentang kelancaran dan kendala proses pemungutan suara.

Adapun wawancara dengan Ibuk Eriza selaku masyarakat yang tidak ikut memilih mengatakan :

*“Waktu pemilihan kemaren saya tidak ikut memilih karena saya sedang kuliah di luar kota dan tidak bisa ikut pemilihan wali nagari, karena universitas saya jauh dari rumah sehingga tidak memungkinkan untuk pulang hanya untuk pemilihan. Biaya dan waktu perjalanan juga menjadi kendala” (wawancara 21 juni 2024)*

Berdasarkan dari wawancara dengan ibuk Eriza peneliti menganalisa bahwa lokasi universitas yang jauh dari rumah, biaya perjalanan yang tinggi, dan keterbatasan waktu untuk pulang hanya untuk memilih. Kondisi ini menunjukkan adanya hambatan yang nyata bagi partisipasi dalam proses demokrasi lokal, meskipun mahasiswa tersebut mungkin memiliki keinginan untuk ikut serta dalam pemilihan tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan informan dapat disimpulkan para masyarakat yang ikut memilih mengatakan fasilitas yang disediakan panitia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilih baik termasuk mesin pencoblosan atau sistem yang menggunakan sistem elektronik yang memudahkan proses pemungutan suara. Hal ini menunjukkan Upaya panitia dalam memastikan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk menjalankan pemilihan mdengan efesien dan transparan.

Tabel 5. 2

### Fasilitas Dalam Pemilihan Wali Nagari Balingka

No	Fasilitas	Jumlah
1.	perangkat pemilihan suara	1
2.	Kotak suara	1
3.	Bilik suara	1
4.	Kursi tunggu	3
5.	Tinta	4
6.	Meja	8
7.	Kursi	5
8.	Pensil	5
9.	Penghapus	5

Sumber : Data olahan penulis tahun 2024

### 5.3 Disposisi atau sikap

Disposisi/sikap dari pelaksana kebijakan adalah faktor penting ketiga dalam pendekatan mengenai pelaksanaan suatu kebijakan publik. Bahwa dalam sebuah birokrasi memiliki struktur birokrasi, norma serta pola/ bentuk hubungan yang ada pada sebuah organasasi. Sikap setiap pelaku dalam melaksanakan tanggung jawab juga harus memiliki sikap disiplin yang baik sebab suatu keberhasilan implementasi kebijakan akan dipegaruhi oleh hal tersebut sehingga harus memahami tugas masing-masing pelaksana dengan demikian rencana dan proses inplementasi kebijakan bisa dilaksanakan sesuai tugas dan pokok serta fungsinya masing-masing.

#### 5.3.1 Kognisi

Kognisi yaitu seberapa jauh pemahaman pelaksana terhadap kebijakan.

Pemahaman terhadap tujuan kebijakan sangat penting bagi aparat pelaksana apabila sistem nilai pembuat kebijakan, implementasi tidak akan berjalan dengan efektif. Kognisi merujuk pada proses yang terlibat dalam pengambilan Keputusan memilih. Kognisi memilih melibatkan cara individu memproses informasi, mengevaluasi pilihan, dan membuat Keputusan yang rasional. Pemahaman tentang kognisi memilih penting bagi kandidat, yang terlibat dalam kampanye untuk merancang pesan strategis yang efektif dalam mempengaruhi Keputusan memilih. Selain itu, pemahaman tentang kognisi juga penting bagi peneliti dalam mempelajari perilaku memilih. Berdasarkan wawancara dengan ketua pelaksana pemilihan wali nagari Bapak Toha mengatakan bahwa :

*“para anggota KPPS sudah dibekali dengan wawasan yang baik sebelum melaksanakan pemilihan anggota KPPS sudah sering dilakukan bimtek atau sosialisasi terkait pemilihan menggunakan e-voting untuk tahun kemaren panitia tidak ada menemukan masalah, dan masyarakatpun tidak ada mengeluh tentang kinerja petugas KPPS, dan anggota KPPS pun waktu itu tidak ada menyampaikan kendala atau keluhan yang terjadi di lapangan” (wawancara 5 April 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Toha peneliti menganalisa bahwa persiapan untuk pemilihan khususnya melalui pelatihan dan sosialisasi bagi anggota KPPS sudah berjalan dengan baik. Untuk pemilihan panitia tidak ada menemukan kendala atau keluhan dari masyarakat artinya memberikan gambaran positif tentang proses pemilihan.

Pernyataan di atas juga didukung wawancara dengan Ibu Putris selaku sekretariat pemilihan wali nagari mengatakan :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“wawasan tiap panitia berbeda, mungkin ada yang kurang mengerti namu kemarin kan ada suatu pelatihan khusus panitia yang difasilitasi oleh nagari” (wawancara 31 Maret 2024)*

Dari wawancara di atas panneliti menganalisa bahwa ada perbedaan wawasan tiap-tiap panitia Upaya untuk mengatasi masalah yang terjadi di lapangan sudah dilakukan melalui pelatihan khusus yang difasilitasi oleh nagari.

Menurut wawnacara dengan Ibuk Vira selaku anggota KPPS mengatakan *“menurut saying wawasan panitia terkait e-voting ini cukup baik karena sebelumnya sudah dilakukan bimtek dan pelatihan” (wawancara 24 Maret 2024)* Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Vira peneliti menganalisa bahwa wawasan panitia terkait pemilihan wali nagai mrngunakan e-voting sudah cukup baik. Hal ini disebabkan karena sebelumnya tlah dilakukan bimbimngan teknis dan pelatihan terkait penggunaan e-voting.

Adapun menurut wawancara dengan Ibuk Putri selaku anggota KPPS mengatakan :

*“para panitia terampil dalam menggunakan sistem yang akurat dan efesien, mereka sudah terlatih dalam mengelola pemungutan suara elektronik dan merespn situasi darurat” (wawancara 24 Maret 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putri peneliti menganalisa bahwa para anggota penitia memiliki keterampilan dalam menggunakan sistem e-voting yang akura t dan efesien. Merekan telah menjalani pelatihan yang cukup pengelolaan pemungutan suara elwktronik dan tanggap terhadap situais darurat

Menurut wawancara dengan Ibuk Dini selaku anggota KPPS mengatakan :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*“para petugas pemilih menggunakan sitem e-voting memiliki wawasan yang lebih baik tentang Langkah-langkah yang harus diambil untuk melindungi kerahasiaan dan mengurangi penipuan” (wawancara 14 April 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Dini peneliti menganalisa bahwa para petugas pemilihan yang menggunakan e-voting memiliki pemahaman yang lebih baik tentang Langkah-langkah yang perlu di ambil untuk melindungi kerahasiaan dan mengurangi penipuan dalam proses pemilihan.

Selanjutnya menurut bapak Afdal selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan:

*“yang saya lihat wawasan anggota KPPS sangat baik terkait e-voting ini mengingat sudah dilakukan pelatihan sebelumnya, dan juga sudah dilakukan pelatihan khusus” (wawancara 1 April 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Afdal peneliti menganalisa bahwa anggota KPPS memiliki wawasan yang baik terkait e-voting didukung oleh pelatihan yang edektif dan pelatihan khusus.

Menurut wawancara dengan Ibuk Yosi selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan *“anggota KPPS sudah memiliki wawasan yang sangat baik dalam pemilihan e-voting ini” (wawancara 28 Maret 2024)* Berdasarkan wawancara dengan peneliti menganalisa bahwa anggota KPPS sudah memiliki wawasan yang sangat baik dalam pemilihan e-voting yang bisa menjadi hasil dari pelatihan dan persiapan yang memadai.

Selanjutnya menurut ibuk Yosi selaku anggota KPPS mengatakan :

*“petugas pemilihan wali nagari memiliki wawasan tentang tanggung jawab mereka dalam memastikan kepatuhan dan regulasi yang berlaku dalam menjaga integritas” (wawancara 28 Maret 2024)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan peneliti menganalisa bahwa sub indikator kognisi merupakan penting dalam pelaksanaan pemilihan wali nagari untuk melihat seberapa jauh pemahaman pelaksana terhadap pemilihan menggunakan e-voting ini. Dengan adanya kognisi pemerintah nagari maupun masyarakat dapat mengetahui wawasan tiap-tipa panitia tentang pemilihan menggunakan e-voting. bahwa wawasan tiap-tiap pelaksana pemilihan wali nagari dengan sistem *e-voting* tiap individunya berbeda, panitia sebelumnya sudah dilakukan bimtek atau pelatihan khusus yang difasilitasi oleh nagari.

### 5.3.2 Arahan

Arahan dalam pemilihan merupakan panduan atau petunjuk yang diberikan kepada pemilih tentang tata cara dan prosedur yang harus diikuti saat mereka memilih. Arahan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemungutan suara berjalan lancar, adil, dan transparan. Arahan dalam pemilihan bertujuan untuk memastikan bahwa semua pemilih memahami prosedur dan tata cara yang harus diikuti untuk memberikan suara dengan benar dan memastikan integritas proses pemilihan. Ini juga membantu dalam memastikan bahwa pemungutan suara berjalan lancar dan tanpa hambatan yang tidak perlu. tanggapan pelaksana. Menurut wawancara dengan Bapak Toha selaku ketua pelaksana dalam pemilihan mengatakan :

*“arahan yang diberikan kepada petugas pemilih setempat mengadakan pertemuan secara sengan pertuga pemilih untuk memastikan bahwa mereka memahami dengan baik arahan dan panduan yang telah diberikan. Pertemuan ini juga memberikan kesempatan bagi petugas untuk bertanya dan mendiskusikan masalah yang mungkin akan muncul”*(wawancara 5 April 2024)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Toha peneliti menganalisa bahwa dalam memberikan arahan kepada petugas pemilih sangat terarah dengan mengadakan pertemuan langsung antara petugas pemilih ada Upaya untuk memastikan bahwa ppetugas memahami dengan baik arahan dan panduan yang telah diberikan. Pertemuan se,acam itu juga memungkinkan petugas untuk bertanya dan mendiskusikan masalah yang mungkin muncul, mengingat pemahaman mereka tentang petugas dan tanggung jawab mereka serta memastikan bahwa mereka siap untuk menghadapi situasi apapun yang mungkin terjadi saat pemilihan.

Pernyataan di atas juga didukung wawancara dengan Ibuk putris selaku sekretariat pemilih mengatakan :

*“arahan atau panduan yang diberikan kepada pemilih sangat jelas mereka diberikan dokumen tertulis terkait Langkah-langkah yang harus diikuti mulai dari persiapan hingga pelaporan hasil setiap proses pemilihan”*(wawancara 31 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putris peneliti menganalisa bahwa dalam memberikan arahan atau panduan kepada pemilih menekankan pada kejelasan. Para pemilih memberikan siberikan dokumen tertulis yang berisi Langkah-langkah yang harus diikuti mulai dari persiapan hingga pelaporan hasil setiap proses pemilihan.

Selanjutnya menurut Ibuk Vira selaku anggota KPPS mengatakan :

*“para panitia memberikan arahan yang baik dan kami di berikan kontak darurat yang dapat dihubungi jika menghadapi hambatan dalam pemilihan”*(wawancara 24 Maret 2024)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Vira peneliti menganalisa bahwa arahan yang jelas dan menyediakan kontak darurat adalah Langkah yang penting dalam memastikan kelancaran proses pemilihan. Dengan memberikan arahan yang baik para panitia memastikan bahwa etugas pemilih memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik.

Adapun menurut wawancara dengan Ibuk Putri selaku anggota KPPS mengatakan *“arahan yang diberikan panitia kepada kami cukup jelas dari mulai persiapan pemilihan sampai pelaporan hasil pemilihan”* (wawancara 24 Maret 2024) Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putri peneliti menganalisa bahwa para panitia memberikan arahan yang jelas kepada petugas KPPS dari tahap persiapan hingga pelaporan hasil akhir. Ini menunjukkan bahwa panitia telah melakukan komunikasi yang efektif dan memastikan bahwa semua petugas pemilih mamahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik selama seluruh proses pemilihan, dengan arahan yang jelas diharapkan petugas mereka dengan baik dan lancar.

Menurut wawancara dengan Ibuk Dini selaku anggota KPPS mengatakan :

*“arahan yang di berikan terkait langkah-langkah pemilihan menggunakan e-voting sudah baik saying dapat memahaminya dengan baik”* (wawancara 14 April 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Dini peneliti menganalisa bahwa arahan yang diberikan mengenai langkah-langkah pemilihan menggunakan e-voting dianggap beik oleh pelopor karena mereka dapat memahaminya dengan baik. Komunikasi dari panitia kepada petugas pemilih





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam memperkenalkan dan menjelaskan prosedur penggunaan e-voting dengan pemahaman yang baik Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mengoperasikan sistem e-voting dengan baik dan lancar sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wati selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan *“saya sangat jelas mendapatkan arahan dari petugas pilwara terkait tata cara pemilihan menggunakan e-voting”* (wawancara 2 April 2024) Berdasarkan wawancara dengan Ibu Wati peneliti menganalisa bahwa petugas pemilihan sudah memberikan arahan yang sangat baik dan jelas tentang tata cara pemilihan menggunakan e-voting yang berdampak positif pada kepercayaan dan kepuasan pemilih.

Pernyataan di atas juga didukung wawancara dengan Bapak Afdal selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan *“arahan yang diberikan petugas kepada masyarakat cukup baik, dari awal datang ke TPS sampai siap pencoblosan”* (wawancara 1 April 2024) Berdasarkan wawancara dengan Bapak Afdal peneliti menganalisa bahwa arahan yang diberikan petugas kepada masyarakat di TPS cukup baik dengan cakupan yang mencakup proses dari awal kedatangan hingga siap pencoblosan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yosi masyarakat yang ikut memilih mengatakan :

*“Araha yang diberikan jelas dan mudah dipahami. Kami selaku yang ikut memilih akan mengikuti semua prosedur yang telah ditentukan untuk memastikan prosedur berjalan dengan baik dan lancar”* (wawancara 28 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yosi peneliti menganalisa bahwa arahan yang diberikan kepada pemilih jelas dan mudah dipahami untuk menjaga kelancaran dan ketertiban proses pemilihan. Pemilih sudah mengikuti prosedur yang telah ditentukan.

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti menganalisa bahwa mengenai arahan yang diberikan petugas kepada masyarakat yang ikut memilih sudah mencakup langkah-langkah yang perlu diikuti, mulai dari kedatangan di tempat Pemungutan Suara (TPS), sehingga masyarakat dapat memahami proses pemilihan dengan baik. Kepatuhan dan dukungan masyarakat terhadap prosedur yang telah ditetapkan menunjukkan tingkat kepercayaan yang baik dalam pelaksanaan wali nagari.

### 5.3.3 Tanggapan pelaksana

Tanggapan pelaksana dalam pemilihan wali nagari merujuk pada reaksi atau respon yang diberikan oleh petugas pemilihan atau panitia pemilihan terhadap berbagai situasi atau kondisi yang muncul selama proses pemilihan. Tanggapan yang tepat dan profesional dari pelaksana pemilihan sangat penting untuk memastikan bahwa proses pemilihan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan standar demokrasi. Ini juga membantu membangun kepercayaan, masyarakat terhadap integritas dan keberlangsungan proses demokrasi. Menurut wawancara dengan Bapak Toha selaku ketua pelaksana dalam pemilihan wali nagari mengatakan:

*“waktu pemilihan kemarin saya tidak ada melihat kendala dalam pemilihan ini, dan kawan-kawan yang petugas pun tidak ada*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mengatakan kendala yang terjadidalam pemilihan ini”(wawancara 5 April 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Toha peneliti menganalisa bahwa selama proses pemilihan tidak ada mengalami kendala dan juga tidak ada petugas pemilih yang melaprkan kendala.

Pernyataan di atas juga didukung dengan wawancara dengan ibuk putris selaku sekretaria pemilihan wali nagari mengatakan:

*“dalam pemilihan kemaren saya tidak ada menemukan hambatan mungkin karena pemilihan menggunakan e-voting ini baru bayank masyarakat yang kebingungan”(wawancara 31 Maret 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putris peneliti menganalisa bahwa tidak menemukan hambatan salama pemilihan ini mungkin disebabkan oleh faktor bahwa pemilihan menggunakan e-voting yang baru diperkenalkan dan mungkin masih membingukan bagi Sebagian masyarakat

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Vira selaku anggota KPPS:

*“selama saat pemilihan berlangsung saya tidak ada menemukan hambatan atau ketidakmampuan dalam menjawab pertanyaan atau hal-hal apa yang pemiliha tidak ketahui”(wawancara 24 Maret 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Vira peneliti menganalisa bahwa pemilih tidak mengalami hambatan selama proses pemilihan dan dapat dengan mudah menjawab pertanyaan atau informasi yang diperlukan.

Pernyataan di atas juga didukung wawancara dengan Ibuk Putri selaku anggota KPPS mengatakan :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*“selama pemilihan kemaren saya selaku anggota KPPS tidak menemui hambatan dan kendala dalam memberikan tanggapan ke pada masyarakat atau menjelaskan hal-hal yang mungkin tidak diketahui oleh pemilih” (wawancara 24 April 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putri peneliti menganalisa bahwa anggota KPPS tidak menemui hambatan atau kendala dalam memberikan tanggapan kepada masyarakat atau menjelaskan informasi kepada pemilih selama pemilihan.

Selanjutnya wawancara dengan Ibuk Dini selaku anggota KPPS mengatakan:

*“waktu pemilihan kemaren saya tidak ada menemukan hambatan dalam menjawab pertanyaan dari pemilih, mengenai pelaksanaan pemilihan menggunakan e-voting dan jikalau ada hambatan yang tidak dapat saya jawab saya akan berkoordinasi dengan teman-teman yang lain baik secara langsung atau menggunakan media online seperti whatsapp grup” (wawancara 14 April 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Dini peneliti menganalisa bahwa saat pemilihan petugas tidak ada menemui hambatan dalam menjawab pertanyaan mengenai pelaksanaan e-voting, jika ada hambatan yang tidak dapat dijawab panitia akan berkoordinasi dengan teman-teman yang lain baik secara langsung atau melalui media online.

Selanjutnya wawancara dengan Ibuk Yosi selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan *“yang saya lihat petugas tidak ada mengalami kendala petugas mampu menjawab kendala yang terjadi di masyarakat” (wawancara 28 Maret 2024)* Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Yosi peneliti menganalisa bahwa petugas pemilihan tidak mengalami kendala selama proses

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

pemilihan, mereka juga mampu menjawab kendala yang mungkin muncul dimasyarakat dengan baik.

Adapun wawancara Ibuk Wati selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan *“pada pemilihan kemaren tidak ada kendala”* (wawancara 2 April 2024) Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Wati peneliti menganalisa bahwa selama pemilihan berlangsung tidak ada kendala yang ditemui atau dihadapi.

Munurut wawancara dengan Bapak Afdal selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan *“sejauh yang saya lihat tidak ditemukanya hambatan aman berjalan dengan baik”* (wawancara 1 April 2024) Berdasarkan wawancara dengan Bapak Afdal peneliti menganalisa bahwa tidak ada hambatan yang ditemukan selama pemilihan, dan proses tersebut berjalan dengan baik dan aman.

Adapun wawancara dengan Ibuk Eriza masyarakat yang tidak ikut memilih memngatakan bahwa :

*“Kendalanya yaitu saya sedang memnempuh Pendidikan di luar kota dan tidak bisa pulang karena waktu tempuh dan biaya, waktu pemilihan tidak bisa pulang juga karena jadwal kuliah yang padat”* (wawancara 21 juni 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Eriza Peneliti menganalisa bahwa Mahasiswa tersebut menghadapi hambatan dalam mengikuti pemilihan wali nagari karena sedang menempuh pendidikan di luar kota. Jarak yang jauh dan biaya perjalanan yang tinggi menghalanginya untuk pulang hanya untuk memilih. Selain itu, jadwal kuliah yang padat juga membuatnya tidak bisa menyempatkan waktu untuk mengikuti pemilihan. Hal ini mencerminkan tantangan nyata dalam partisipasi demokrasi, di mana individu harus mengatasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

keterbatasan geografis, biaya, dan jadwal pribadi untuk menjalankan hak mereka dalam proses pemilihan.

Berdasarkan wawancara dengan informan peneliti menganalisa bahwa anggota KPPS tidak menemukan hambatan yang signifikan selama pemilihan. Mereka mampu menjawab pertanyaan yang diberikan pemilih dan memberikan tanggapan yang baik dan jelas sehingga kemampuan berkoordinasi dan memahami prosedur pemilihan juga menjadi faktor penting yang mendukung kelancaran pelaksanaan pemilihan. Koordinasi yang baik antar anggota KPPS membantu mengatasi hambatan yang muncul memastikan proses pemilihan berjalan dengan baik dan lancar.

Peneliti menganalisa bahwa indikator disposisi sub indikatornya sudah berjalan dengan baik tapi pihak pelaksana dalam indikator disposisi ini tidak melakukan sosialisasi yang harusnya mereka melakukan sosialisasi. Seharusnya waktu di wawancara mereka mengatakan tidak melakukan sosialisasi karena waktu yang singkat untuk pelaksanaan pemilihan.

#### 5.4 Struktur Birokrasi

Dalam pemilihan wali nagari struktur birokrasi biasanya mengikuti aturan dan prosedur yang telah ditetapkan dalam undang-undang, peraturan daerah, dan peraturan yang berlaku di tingkat nagari. Meskipun setiap daerah memiliki peraturan yang sedikit berbeda. Proses pemilihan wali nagari biasanya melibatkan tahapan seperti pendaftaran calon, pemungutan suara, perhitungan suara, dan pengumuman hasil. Selama proses ini, struktur birokrasi yang ada akan berperan untuk memastikan bahwa pemilihan wali

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

nagari berjalan dengan lancar. Penting juga untuk dicatat bahwa struktur birokrasi dalam pemilihan wali nagari adalah Upaya penyerahan tanggungjawab kegiatan-kegiatan atau aktivitas pegawai diantaranya beberapa unit kinerja. Pelaksanaan pun sejauh mungkin menghindari hal yang berbelit, panjang dan kompleks.

#### 5.4.1 SOP (Standar Operasional Prosedur)

SOP merupakan perkembangan dari tuntutan internal dan kepastian waktu, sumber daya serta kebutuhan penyeragaman dalam organisasi kerja yang kompleks dan luas. Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pemilihan wali nagari adalah serangkaian Langkah dan prosedur yang ditetapkan untuk memastikan bahwa proses pemilihan berjalan dengan lancar, transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. SOP ini penting untuk memastikan bahwa setiap tahapan dalam pemilihan wali nagari dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini juga membantu meminimalkan resiko terjadinya ketidaksesuaian atau ketidakberesan dalam proses pemilihan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Toha selaku ketua pelaksana dalam pemilihan wali nagari mengatakan :

*“sesuai dari peraturan pemerintah itu sudah mungkin hanya saja sesuatu yang kita laksanakan dari kebijakan peraturan pemerintah, yang jelas semua SOP dari pemerintah daerah sudah terlaksanakana semuanya tanpa ada satu pun yang tertinggal, andai pun tertinggal saat rapat koordinasi antara kepanitiaan kita saling mengingatkan kita sebelum hari H itu ada rapat koordinasi beberapa kali rapat yang sebelum pemilihan itu ada beberapa kali rapat banyak kali rapat koordinasi, andaikan ada yang terlupakan dari aturan pemerintah daerah mengenai bagaimana pelaksanaan pemilihan wali nagari” (wawancara 5 April 2024)*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Toha peneliti menganalisa bahwa pelaksanaan kegiatan mengikuti kebijakan dan peraturan pemerintah dengan penerapan SOP dari pemerintah daerah yang dianggap penting, mengkoordinasi seperti rapat koordinasi yang sering dilakukan, membantu memastikan bahwa tidak ada aspek peraturanyang terlupakan.

Pernyataan diatas juga didukung wawancara dengan Ibuk Putris selaku sekretariat pilwana mengatakan :

*“ya SOP sudah lengkap dan jelas, SOP dalam pilwana mencakup semua tahapan dari pencalonan, tes Kesehatan, penetapan calon, sosialisasi calon, kampanye, masa tenang, hari H pilwana, dan penetapan hasil pilwana”*(wawancara 30 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putris peneliti menganalisa bahwa SOP dalam pemilihan wali nagari sudah dianggap lengkap dan jelas, mencakup semua tahapan mulai dari pencalonan hingga penetapan hasil.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Ibuk Vira selaku anggota KPPS mengatakan *“SOP dalam pemilihan wali nagari ini sudah lengkap dan jelas”*(wawancara 24 Maret 2024) Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Vira peneliti menganalisa bahwa dalam pemilihan wali nagari Ini SOP yang digunakan sudah lengkap dan jelas.

Adapun wawancara dengan Ibuk Putri selaku anggota KPPS mengatakan *“SOP dalam pemilihan kemaren sudah jelas dan suda sesuai dengan SOP yang di tetapkan”*(wawancara 24 Maret 2024) Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Putri peneliti menganalisa bahwa SOP dalam pemilihan sudah jelas pelaksanaanya sesuai dengan standar yang telah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan. Menunjukkan keberhasilan penyusunan dalam penerapan prosedur operasional.

Selanjutnya wawancara dengan Ibuk Dini selaku anggota KPPS mengatakan :

*“SOP sudah sudah efisien telah mencakup banyak tahapan dari pencalonan, masa kampanye dan hari H sudah sesuai dengan SOP yang berlaku”*(wawancara 14 April 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Dini peneliti menganalisa bahwa SOP yang digunakan dalam pilwuna telah mencakup banyak tahapan dan efisien dari masa pencalonan, masa kampanye hingga dari pelaksanaan pemilihan serta dengan SOP yang berlaku.

Berdasarkan wawancara Ibuk Yosi selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan *“ya pilwuna mencakup semua tahapan dari pencalonan, sosialisasi calon, pilwuna sampai penetapan hasil pilwuna”* (wawancara 31 Maret 2024) Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Yosi peneliti menganalisa bahwa pilwuna mencakup semua tahapan dari pencalonan, pelaksanaan pemilihan, hingga penetapan hasil.

Selanjutnya menurut Ibuk Wati selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan :

*“yang saya lihat waktu pemilihan SOPnya sudah baik dan jelas kemaren aturan di tempat pemungutan suara sudah konsisten selama proses pemilihan, yang saya lihat sudah memiliki prosedur yang jelas dan standar operasional yang diikuti oleh petugas pemungutan suara setiap kali pemilihan diadakan”*(wawancara 2 April 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Wati peneliti menganalisa bahwa SOP yang diterapkan selama pemilihan di TPS sudah baik dan jelas.



Petugas pemungutan suara mematuhi aturan dan prosedur dengan konsisten, menunjukkan SOP tersebut sudah dengan baik diimplementasikan. Dalam pelaksanaan SOP memastikan bahwa proses pemilihan berjalan sesuai dengan standar yang diterapkan mengurangi resiko kesalahan dan meningkatkan kepercayaan terhadap proses pemilihan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Eriza selaku masyarakat yang tidak ikut memilih mengatakan :

*“Saya tidak melihat ada masalah besar dari luar, tapi sulit untuk memastikan apakah semua prosedur benar-benar diikuti tanpa ada masalah.”(wawancara 21 juni 2024)*

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Eriza peneliti menganalisa bahwa meskipun tidak ada masalah besar yang terlihat dari luar, sulit untuk memastikan bahwa semua prosedur dalam proses pemilihan diikuti dengan benar tanpa ada masalah.. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepercayaan publik dan memastikan integritas proses pemilihan, perlu ada upaya untuk meningkatkan transparansi, memperkuat pengawasan, memastikan dokumentasi yang akurat.

Adapun menurut Bapak afdal selaku masyarakat yang ikut memilih mengatakan *“SOP mencakup banyak tahapan saya lihat SOPnya sudah jelas” (wawancara 1 April 2024)* Berdasarkan wawancara dengan Bapak Afda peneliti menganalisa bahwa sudah terdapat SOP dalam pemilihan wali nagari menggunakan *e-votig*. SOP tersebut dapat memberikan panduan yang diperlukan untuk pelaksanaan pemilihan wali nagari menggunakan *e-*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

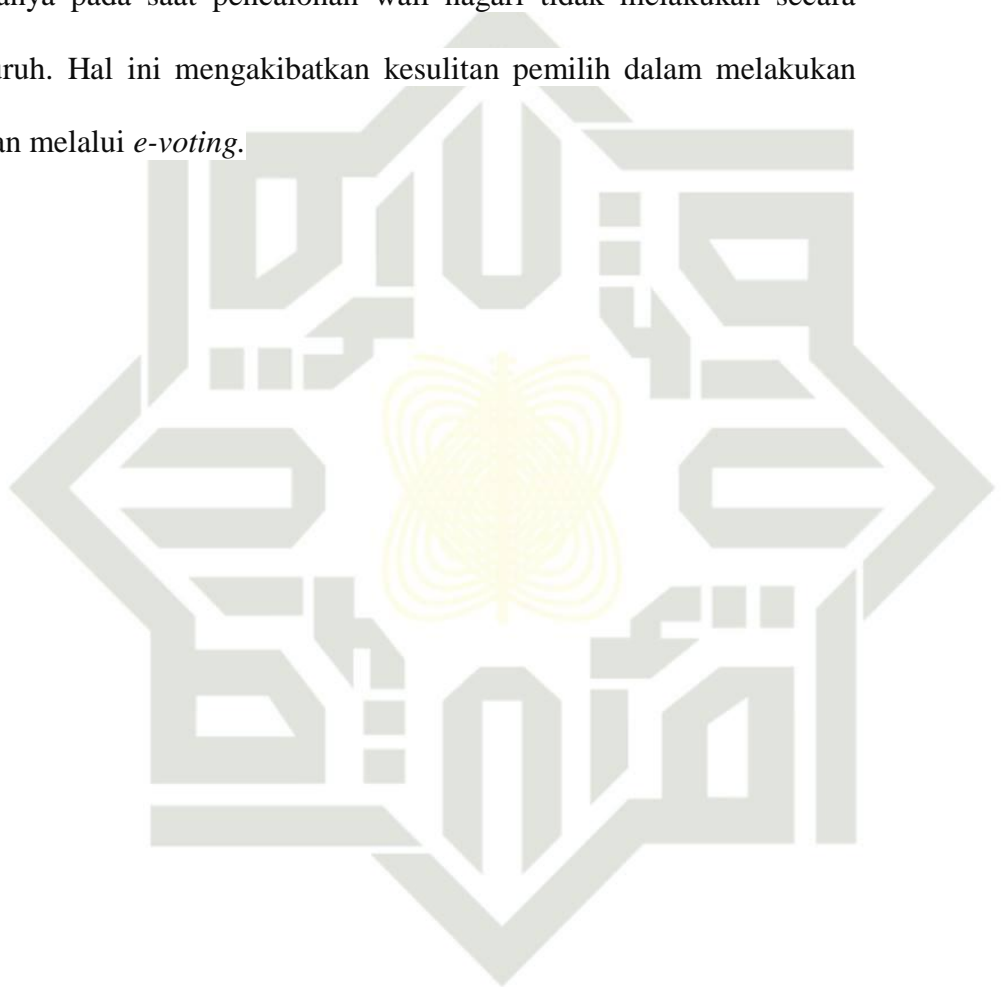
*voting*. Namun berdasarkan beberapa hasil wawancara yang telah disampaikan sebelumnya SOP yang di susun secara sistematis tersebut belum sepenuhnya dilaksanakan secara maksimal oleh penyelenggara yaitu pada bagian sosialisasi. Pihak penyelenggara sudah melakukan sosialisasi tetapi hanya pada saat pencalonan wali nagari tidak melakukan secara menyeluruh. Hal ini mengakibatkan kesulitan pemilih dalam melakukan pemilihan melalui *e-voting*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 5. 2****SOP PEMILIHAN WALI NAGARI MENGGUNAKAN E-VOTIN**